

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Analisis wacana kritis merupakan teori dalam menganalisis wacana yang membantu pemahaman bahasa baik secara lisan maupun tulis. Teori analisis wacana berupa data yang belum diedit atau sesuai dengan konteksnya merupakan teori analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk yang masih jarang digunakan dalam mengkaji sebuah novel. Hasil penelitian analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk pada tokoh utama novel *12 Cerita Glen Anggara* karya Luluk HF dapat disimpulkan sebagai berikut. Terdapat struktur mikro, struktur makro, dan kognisi sosial pada tokoh utama. Struktur mikro, terdapat empat kajian bahasa berupa kajian bahasa sintaksis, semantik, stilistika, dan retorika. Keempat kajian bahasa tersebut memiliki elemen yang berbeda. Kajian bahasa sintaksis, elemen yang paling banyak ditemukan yaitu pada elemen bentuk kalimat. Kemudian, pada elemen kata ganti banyak ditemukan kata ganti dengan menggunakan Bahasa China. Hal ini menunjukkan bahwa novel *12 Cerita Glen Anggara* diciptakan dengan memperhatikan bentuk kalimat melalui kata ganti yang ingin disampaikan oleh tokoh utama agar dapat tersampaikan kepada pembaca atau penikmat sastra.

Struktur makro memiliki tema atau garis besar yang menunjukkan adanya sebuah konflik kehidupan yang dialami oleh tokoh utama dan

dimunculkan sebuah konflik kehidupan dari tokoh lain. Konflik kehidupan tersebut dihadapi bersamaan dengan sebuah kisah cinta tokoh utama dengan tokoh lain. Selanjutnya, kognisi sosial yang terdapat pada tokoh utama novel *12 Cerita Glen Anggara* karya Luluk HF ini menunjukkan adanya sekuel atau lanjutan cerita dari novel sebelumnya yaitu novel *Mariposa 1*. Kognisi lainnya ditunjukkan dengan adanya bentuk kata ganti yang digunakan dan terjadinya perubahan sosial yang dialami oleh tokoh lain dari sebuah pesan moral yang ingin disampaikan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa novel *12 Cerita Glen Anggara* karya Luluk HF berusaha menyajikan sebuah pesan kehidupan tertentu. Pengarang sebagai pencipta novel mencoba menyampaikan pesannya melalui tokoh utama dengan memperhatikan struktur teks tertentu dilihat dari tuturan tokoh utama. Hal tersebut disusun sedemikian rupa agar sesuai dengan tema yang diangkat oleh pengarang.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dijabarkan, penelitian ini memiliki saran bagi peneliti lain dalam memperkaya keilmuan linguistik pada beberapa kajian bahasa. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya mengenai analisis wacana kritis pada tokoh utama dalam novel dengan teori lain yang relevan. Banyaknya kekurangan dalam penelitian yang telah dilakukan, peneliti berharap kajian bahasa yang terdapat pada penelitian ini dapat dikaji lebih mendalam baik secara lisan maupun tulisan. Peneliti berharap pembaca tidak menerima

mentah-mentah setiap informasi mengenai penilaian seseorang terhadap sebuah novel dan lebih kritis dalam menyikapi informasi yang diterima.

